



OPTIMALISASI UMKM JAMU PUSPITASARI PUTRI BERBASIS TEKNOLOGI TEPAT GUNA DI DESA BEJI, KABUPATEN PEMALANG

Wisnu Broto^{1*}, Edy Supriyo¹, Fahmi Arifan¹, Nanik Kartikasari¹, Alif Nur Fauzi Prasetyo¹, Susi Lestari¹, Tumiar Iriana¹

Industrial Technology Department, School of Vocational Diponegoro University, Semarang, Indonesia

Article Info

Keywords:

Cup Sealer, Expired Date, Jamu

ABSTRACT

OPTIMIZATION OF PUSPITASARI PUTRI JAMU BASED ON APPROPRIATE TECHNOLOGY IN BEJI VILLAGE, PEMALANG REGENCY

Beji is a village in Taman sub-district, Pemalang Regency, Central Java Province, Indonesia. Beji Village is approximately 1 km from the district capital or 4 km from the Pemalang Regency capital. Topographically, Beji Village is a lowland area which is the economic traffic of Pemalang Regency, so it is very suitable for agricultural and trading businesses. The trading commodities of Beji Village are the people's daily commodities such as food, drinks, clothing, medicines, and so on. With this regional position, Beji village has enormous economic potential from the agricultural and trade sectors. The potential in question is the presence of herbal drink production centers. In Beji Village, there is an UMKM Jamu Puspitasari Putri which is a producer of herbal drinks. MSMEs have difficulty in competing and running their business. Therefore, the community service program that will be implemented focuses on training innovations in the use of cup sealers and automatic expired date machines. In addition, the program was created with the aim that UMKM Jamu Puspitasari Putri can be more optimal in producing herbal drinks.

© 2023 JPV: Jurnal Pengabdian Vokasi Universitas Diponegoro

1. Pendahuluan

Pemalang adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Pekalongan di sebelah timur dan Purbalingga di selatan, Tegal di barat. Di mana Kabupaten Pemalang ini memiliki 14 kecamatan yang cukup luas. Daerah yang sebagian besar wilayah Pemalang adalah pesisir dan pegunungan, terdapat gunung slamet yang berada di bagian selatan. Daerah utara adalah bagian dari pesisir laut yang merupakan laut jawa. Kelurahan Beji terletak di kecamatan Taman yang berjarak 4 kilometer dari Kota Pemalang.

Beji adalah sebuah kelurahan di kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kelurahan Beji berjarak sekira 1 km dari ibu kota kecamatan atau 4 Km dari ibu kota Kabupaten Pemalang. Kelurahan ini terbagi menjadi 50 RT, 16 RW. Seluruh wilayah kelurahan ini berada di Kawasan Dataran Rendah. Jumlah penduduknya sebanyak 13.640 Jiwa pada tahun 2020. Kelurahan Beji secara

topografi merupakan daerah dataran rendah yang merupakan lalu lintas ekonomi kabupaten Pemalang, sehingga sangat cocok sekali untuk usaha pertanian dan perdagangan. Komoditas perdagangan Kelurahan Beji adalah komoditas sehari-hari masyarakat seperti makanan, minuman, pakaian, obat-obatan, dan lain sebagainya.

UMKM Puspitasari Putri adalah sebuah usaha yang berdiri sejak tahun 1998 dan bergerak di bidang kuliner, yaitu memproduksi berbagai minuman jamu yang memiliki ragam manfaat. UMKM Jamu Puspitasari Putri memiliki beberapa permasalahan yang berkaitan dengan teknologi dan tidak dapat menarik pasar atau memperluas pasar karena tidak memiliki karyawan selain pemilik usaha sendiri. Kurangnya pemahaman mengenai perkembangan teknologi dan tenaga kerja, membuat produk Puspitasari Putri memiliki sedikit konsumen dan penjualan yang tidak teratur. Akibatnya UMKM kesulitan dalam bersaing dan menjalankan usahanya. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan berfokus pada inovasi pembuatan *cup sealer* dan alat mesin *expired date* otomatis. Program pengabdian masyarakat ini yaitu program

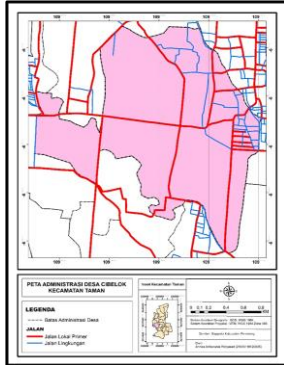
* Corresponding author:

E-mail addresses: vieshnoe@gmail.com

yang dibuat dengan tujuan agar UMKM Jamu Puspitasari Putri dapat lebih optimal dan berkualitas baik dalam melakukan produksi dengan menggunakan alat *cup sealer* dan mesin *expired date* otomatis. Sebelumnya, permasalahan pada UMKM yaitu belum menggunakan alat *cup sealer* sehingga produk yang dihasilkan belum optimal seperti rawan tumpah jika dalam perjalanan jauh karena tidak tersegel dengan baik dan kemungkinan kontaminasi masih dapat masuk karena tidak tersegel dengan rapat.

2. Metode

Rencana pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu dalam memecahkan masalah yang terjadi pada proses pembuatan jamu Puspitasari Putri di Desa Beji.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Desa Beji, Kabupaten Pemalang

Metode yang digunakan untuk pelatihan penggunaan alat *cup sealer* dan mesin *expired date* otomatis yaitu dengan observasi, wawancara, studi literatur, dan eksperimen. Di akhir, hasilnya dapat disampaikan dengan cara sosialisasi ke warga Desa Beji, Kabupaten Pemalang. Setelah mendapatkan data dan permasalahan yang terjadi, dilakukan persiapan alat dan bahan untuk pembuatan alat canting elektrik serta gawangan dengan bahan baku PVC. Langkah selanjutnya setelah semua alat dan bahan sudah siap, dapat dilakukan proses pembuatan alat canting elektrik dan gawangan dari PVC. Metode yang digunakan untuk memanfaatkan PVC sebagai alat gawangan dan canting elektrik yaitu dengan observasi, wawancara, studi literatur, dan eksperimen. Di akhir, hasilnya dapat disampaikan dengan cara sosialisasi ke warga Desa Cibelok, Kabupaten Pemalang.



Gambar 2. Cup sealer dan mesin expired date



Gambar 3. Sosialisasi penggunaan mesin expired date

3. Hasil dan Pembahasan

Pada hari Jumat, 19 Mei 2022 Tim Pengabdian yang beranggotakan dosen dan mahasiswa S1 TRKI Undip di Desa Beji melaksanakan program kerja pengabdian masyarakat dengan judul “Optimalisasi Umkm Jamu Puspitasari Putri Berbasis Teknologi Tepat Guna Di Desa Beji, Kabupaten Pemalang”. Setelah melakukan survey dari hasil sosialisasi program pengabdian dan wawancara dengan Pemilik UMKM Jamu Pusoitasari Puutri Desa Beji, program ini ternyata mendapat sambutan yang antusias oleh UMKM Jamu Puspitasari Putri Desa Beji. Berlokasi di salah satu rumah pemilik UMKM tersebut pada pengabdian kali ini diawali dengan pemaparan materi pembuka mengenai latar belakang dan masalah yang dialami oleh UMKM Jamu Puspitasari Putri, tentang keluhan produksi Jamu yang menurun akibat alat yang digunakan masih sangat tradisional.

Program pelatihan penggunaan alat ini dimulai dengan wawancara pemilik UMKM mengenai kebutuhan yang diperlukan untuk menjalankan usahanya dan masalah yang ada. Setelah wawancara ditemukan bahwa UMKM hanya memiliki kesulitan dalam bersaing dan menjalankan usahanya. Selanjutnya dilakukan persiapan alat dan bahan untuk pelatihan penggunaan alat *cup sealer* dan mesin *expired date* otomatis. Langkah selanjutnya setelah semua alat dan bahan sudah siap, dapat dilakukan proses pelatihan penggunaan alat tersebut. Metode yang digunakan untuk pelatihan penggunaan alat *cup sealer* dan mesin *expired date* otomatis yaitu dengan observasi, wawancara, studi literatur, dan eksperimen. Di akhir, hasilnya dapat disampaikan dengan cara sosialisasi ke warga Desa Beji, Kabupaten Pemalang.



Gambar 4. Sosialisasi alat Cup Sealer Dan Expired date

Evaluasi keberhasilan ini dapat dilihat dengan adanya inovasi pada kemasan jamu yang didukung dengan alat cup sealer dan expired date. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas produksi jamu dan tentunya dapat bersaing di pasaran dengan harapan meminimalisir biaya produksi dan memaksimalkan produksi jamu puspitasari putri. Secara prinsip penggunaan canting alat cup sealer dan mesin expired date otomatis ini dapat diterima dengan baik karena lebih praktis dan mudah mengoperasikannya.

Hasil pengabdian ini diharapkan dapat dibuat dan diterapkan oleh UMKM Jamu Puspitasari Putri di Desa Beji, Kabupaten Pemalang secara optimal untuk meningkatkan pengetahuan UMKM terkait teknologi tepat guna sekaligus meningkatkan produksi jamu. Rangkaian kegiatan dari survey hingga sosialisasi alat ini dilakukan sejak tanggal 19 April 2023 hingga 19 Mei 2023. Kegiatan ini terdiri dari koordinasi dengan pemilik UMKM Jamu Puspitasari Putri dan survey. Kegiatan ini adalah sosialisasi dan praktik menggunakan alat cup sealer dan mesin expired date otomatis. Menjelaskan terkait keunggulan dan keuntungan menggunakan alat tersebut, cara perawatan dan tetap menjaga sisi keamanan dalam mengoperasikannya hingga tata cara perawatan cup sealer dan mesin expired date otomatis.

Kesimpulan dan Saran

Pada hari jumat, 19 Mei 2023 Tim Pengabdian yang beranggotakan dosen dan mahasiswa S1 TRKI Undip di Desa Beji, melaksanakan program kerja pengabdian masyarakat dengan judul "Optimalisasi Umkm Jamu Puspitasari Putri Berbasis Teknologi Tepat Guna Di Desa Beji, Kabupaten Pemalang". Setelah melakukan survey dari hasil

sosialisasi program pengabdian dan wawancara dengan Pemilik UMKM Jamu Puspitasari Putri Desa Beji, program ini ternyata mendapat sambutan yang antusias oleh UMKM Jamu Puspitaasari Putri. Berlokasi di salah satu rumah pemilik UMKM Jamu Puspitasari Putri, di Desa Beji, pada pengabdian kali ini diawali dengan pemaparan materi pembuka mengenai latar belakang dan masalah yang dialami oleh UMKM Jamu Puspitasari Putri tentang keluhan produksi batik yang menurun akibat alat yang digunakan masih sangat tradisional. Dengan mengaplikasikan Teknologi tepat guna yang diberikan berupa Cup Sealer Dan Mesin Expired Date diharapkan mampu mengoptimalkan produksi jamu di UMKM Jamu Puspitasari Putri.

Daftar Pustaka

- Hartati, S., Musabbikhah, M., & Budiyani, K. (2021). Pelatihan Pengoperasian dan Perawatan Mesin Cup Sealer Otomatis untuk Meningkatkan usaha Jamu KUBE YARAISYA. *Senriabdi* 2021, 1(1), 761–769.
- Mujanah, S., Maqsudi, A., & Santoso, R. (2015). Peningkatan kualitas produk melalui Ibm kelompok usaha kecil jamu tradisional di Kecamatan Sampang. *Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya*, 1(2), 127–134.
- Perbawani, S., Anggraini, A., & Mediaswanti, K. A. (2018). Analisis tingkat produktivitas usaha bumbu peceh terhadap rancangan alat sangrai kacang tanah dan alat pengemas. *Seminar Nasional Sistem Informasi 2018*, 9 Agustus 2018 Fakultas Teknologi Informasi - UNMER Malang, 1322–1327.
- Syamsuddin, E., Maklin, M., & Calvinus, Y. (2020). Alat Pencetak Tanggal Kadaluaarsa pada Plastik Pack dengan Metode Hot Stamping. *TESLA: Jurnal Teknik Elektro*, 21(2), 156. <https://doi.org/10.24912/tesla.v21i2.7188>
- Wahyudi, P. L., & Nurcahyo, Y. E. (2022). Penerapan Teknologi Pengemasan dengan Alat Sealer Cup untuk Peningkatan Produktivitas Produksi Minuman Jamu Herbal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 3(1), 25–34. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i1.7115>
- Widyaningsih, W. P., Margana, Wahyono, Supriyo, & Mulyono. (2021). Penerapan Cup Sealer Sebagai Teknologi Penunjang. *Jurnal Dianmas*, 10(April), 29–34.

* Corresponding author:

E-mail addresses: vieshnoe@gmail.com